



DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riste, dan Teknologi

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PANDUAN BEASISWA PROGRAM PERSIAPAN (BRIDGING COURSE) STUDI MAGISTER DI LUAR NEGERI

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan

PEMBELAJARAN

1. Latar Belakang

Pendidikan pada jenjang magister (S2) sangat penting bagi mereka yang bergerak di sektor pendidikan, penelitian dan perencanaan. Pada negara maju dengan inovasi yang baik, penyandang gelar magister ini memainkan peran penting karena inovasi tidak mungkin berjalan tanpa penelitian yang kuat. Hal ini berlaku di sektor pemerintah yang terkait dengan perencanaan, maupun swasta yang terkait erat dengan inovasi proses untuk optimalisasi produk/hasil. Di sektor pendidikan, terutama pendidikan tinggi, keberadaan sumber daya manusia dengan gelar magister juga sangatlah penting karena syarat utama menjadi dosen harus bergelar magister.

Seiring kebutuhan akan penyandang gelar magister yang meningkat, kesempatan untuk menjalani pendidikan di jenjang magister pun bertambah. Berbagai kesempatan untuk pendidikan magister bisa ditemukan dengan cukup mudah, baik di institusi di dalam negeri maupun di luar negeri. Saat ini, berbagai disiplin ilmu baru berkembang di banyak institusi di dalam dan luar negeri dan bisa menjadi pilihan bagi mereka yang ingin memperdalam ilmunya hingga jenjang magister. Nama program studi pun beragam dan banyak yang baru lahir dari perkembangan situasi terkini dan berbeda dengan program-program magister lain yang sudah ada sejak lama. Ini menjadi alternatif dan opsi tambahan yang membuka lebih banyak peluang bagi studi magister.

Beragamnya program studi magister yang ditawarkan dan ketersediaan dana pendidikan magister dalam bentuk beasiswa juga semakin banyak. Beasiswa ini bisa digunakan untuk menempuh pendidikan magister di dalam negeri maupun di luar negeri. Beasiswa bisa berasal bisa penyandang dana dalam negeri (pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta atau lembaga swadaya masyarakat) atau luar negeri (pemerintah negara tertentu, perguruan tinggi tertentu, pihak swasta atau pihak lain). Dengan ketersediaan beasiswa dari berbagai sumber ini, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 menjadi semakin tinggi.

Meskipun peluang studi magister dan beasiswa pendidikan untuk S2 terbuka makin lebar, ada satu permasalahan yang perlu diatasi. Permasalahan itu berupa terbatasnya kemampuan para penyandang gelar S1 untuk memenuhi persyaratan studi S2, baik dalam hal persyaratan mendapatkan studi maupun persyaratan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan. Akibatnya, meskipun banyak kesempatan terbuka untuk S2 dengan beasiswa, masih banyak lulusan sarjana atau pegawai kementerian/lembaga yang tidak mendapatkan kesempatan S2 terutama di perguruan tinggi terbaik dunia.

Untuk mengatasi persoalan keterbatasan kemampuan para penyandang gelar S1 dalam memenuhi persyaratan untuk bisa studi S2 dengan beasiswa, perlu adanya usaha sistematis untuk mendukung mereka. Perlu adanya pelatihan yang sistematis dan holistik bagi para penyandang gelar S1 ini agar mereka bisa meningkatkan kapasitas mereka dengan langkah, alur dan kecepatan yang jelas dan terukur. Inilah yang menjadi alasan perlunya program pelatihan kandidat S2 berupa kursus pengantar atau *bridging course*.

2. Kegiatan

Kegiatan Bridging Course untuk pelatihan kandidat S2 ini dilakukan dalam rangka membantu para penyandang gelar S2 untuk menyiapkan diri agar bisa melanjutkan S2 dengan beasiswa pendidikan yang sesuai.

2.1. Deskripsi

Bridging Course Pelatihan Kandidat S2 merupakan program insentif dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk memberikan dukungan kepada calon mahasiswa S2 baik itu mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan tugas akhir, lulusan S1 dari perguruan tinggi, pegawai kementerian lembaga maupun pihak lain yang memenuhi persyaratan. Program insentif ini bersifat kompetitif dan hanya diberikan kepada penyandang gelar S1 yang memiliki potensi memadai untuk melanjutkan S2 dengan beasiswa.

2.2. Tujuan

Program Bridging Course Pelatihan Kandidat S2 ini bertujuan untuk memfasilitasi kandidat S2 dalam menyiapkan diri sehingga kemudian bisa memenuhi syarat untuk diterima di suatu program S2 dan untuk mendapatkan beasiswa untuk program S2 tersebut.

2.3. Luaran

Setelah mengikuti program Bridging Course Pelatihan Kandidat S2 ini, peserta diharapkan dapat:

- 2.3.1. Memiliki pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang pendidikan S2 dan relevansinya bagi pribadi, institusi dan pembangunan Indonesia secara umum.
- 2.3.2. Memahami secara filosofis dan pragmatis makna beasiswa untuk S2 beserta persyaratan untuk mendapatkan beasiswa tersebut.
- 2.3.3. Memahami dan bisa melengkapi persyaratan administratif untuk mendapatkan studi S2 dan beasiswa pendidikan.
- 2.3.4. Memahami dan memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa internasional yang diperlukan untuk melanjutkan S2.
- 2.3.5. Memahami dan bisa membuat proposal penelitian untuk kepentingan studi S2
- 2.3.6. Memahami dan bisa membuat motivation letter atau dokumen lain yang sejenis dan serupa perannya dengan baik untuk kepentingan pendidikan S2 dan beasiswa.
- 2.3.7. Berkomunikasi secara lisan secara efektif dan percaya diri baik dalam presentasi maupun proses interview
- 2.3.8. Memahami peran dan makna pembimbing S2 serta mampu melakukan komunikasi dengan calon pembimbing untuk kepentingan studi S2.
- 2.3.9. Memiliki keterampilan (akademik, non akademik) yang memadai untuk bertahan dan menyelesaikan S2.
- 2.3.10. Memiliki kompetensi global yang diperlukan untuk dapat memahami dan menghargai perbedaan dan mampu beradaptasi dalam lingkungan baru

3. Program

Program bridging course untuk mencapai luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

No	Luaran (capaian pembelajaran)	Program/kurikulum
1	Memiliki pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang pendidikan S2 dan relevansinya bagi pribadi, institusi dan pembangunan Indonesia secara umum	Pengantar dan Filsafat Sains
2	Memahami secara filosofis dan pragmatis makna beasiswa untuk S2 beserta persyaratan untuk mendapatkan beasiswa tersebut	
3	Memahami jenis beasiswa dan bisa melengkapi persyaratan administratif untuk mendapatkan studi S2 dan beasiswa pendidikan.	
4	Memahami dan memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa internasional yang diperlukan untuk melanjutkan S2	English for academic purpose
5	Memahami dan bisa membuat proposal penelitian untuk kepentingan studi S2	<i>Scientific Writing</i>
6	Memahami dan bisa membuat <i>motivation letter</i> atau dokumen lain yang sejenis	
7	Mampu berkomunikasi secara lisan secara efektif dan percaya diri baik dalam presentasi maupun proses interview	<i>Effective Presentation Skills</i>
8	Memahami peran dan makna pembimbing S2 serta mampu melakukan komunikasi dengan calon pembimbing untuk kepentingan studi S2.	<i>Attitude and Behavior</i>
9	Memiliki keterampilan (akademik, non akademik) yang memadai untuk bertahan dan menyelesaikan S2.	
10	Memiliki kompetensi global yang diperlukan untuk dapat memahami dan menghargai perbedaan dan mampu beradaptasi dalam lingkungan baru	

4. Eligibilitas dan Persyaratan Peserta

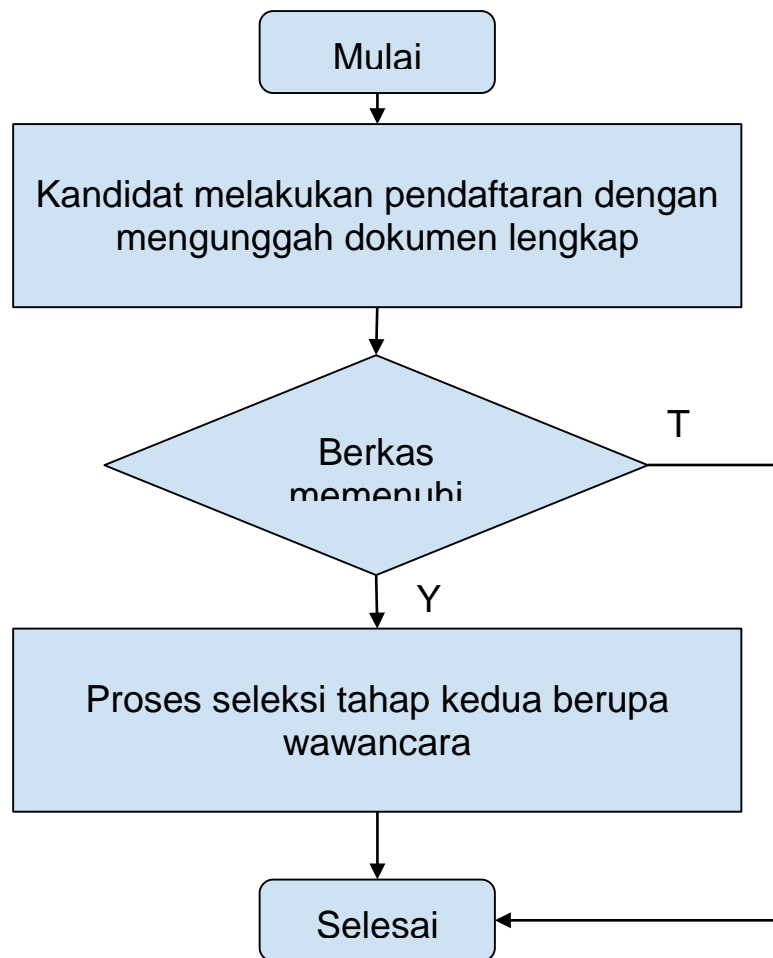
- 4.1. Sudah menyanggah gelar S1 atau mahasiswa aktif program sarjana yang sudah menyelesaikan tugas akhir
- 4.2. Usia maksimal 25 tahun pada saat mendaftar
- 4.3. Memiliki komitmen untuk melanjutkan studi S2
- 4.4. Memiliki kemampuan akademik yang memadai, ditandai dengan nilai IPK minimal sebesar 3.50.
- 4.5. Memiliki kemampuan bahasa internasional yang memadai, ditandai dengan sertifikat profisiensi bahasa internasional (misal TOEFL dengan nilai minimal 500 atau IELTS 6.0,)
- 4.6. Mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi atau atasan yang relevan (bagi yang telah bekerja)

5. Seleksi

Program insentif ini bersifat kompetitif sehingga mereka yang berminat harus melewati proses seleksi yang cukup panjang. Berikut adalah penjelasan tentang proses dan jadwal seleksi.

5.1. Proses Seleksi Kandidat

- 5.1.1. Kandidat yang memenuhi syarat melakukan pendaftaran melalui sistem yang disiapkan Ditjen Dikti di tautan: <http://ringkas.kemdikbud.go.id/bridgingcourseS1>
- 5.1.2. Semua persyaratan diunggah di sistem tersebut secara lengkap. Aplikasi yang tidak lengkap tidak akan diproses.
- 5.1.3. Tim seleksi melakukan penilaian terhadap berkas yang diunggah dan memutuskan apakah seorang kandidat lolos ke tahap berikutnya.
- 5.1.4. Seluruh Kandidat mendapat pemberitahuan secara tertulis terkait hasil seleksi. Kandidat yang tidak diterima dan diterima akan sama-sama mendapat pemberitahuan.
- 5.1.5. Seleksi tahap berikutnya berupa wawancara. Panitia akan memberikan jadwal rinci dan setiap kandidat mengikuti proses seleksi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- 5.1.6. Pengumuman hasil seleksi final disampaikan secara tertulis kepada kandidat.



5.2. Jadwal Seleksi Kandidat

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman Pembukaan Insentif kepada masyarakat luas	6 Agustus 2021
2	Pendaftaran	6 s.d. 15 Agustus 2021
3	Penilaian dan seleksi berkas	15- 16 Agustus 2021
4	Pengumuman hasil seleksi berkas	18 Agustus 2021
5	Wawancara kandidat	20-23 Agustus 2021
6	Pengumuman hasil seleksi final	25 Agustus 2021
7	Pelaksanaan program Bridging Course	3 Bulan sejak penetapan

6. Informasi

Informasi lebih lanjut terkait program insentif ini bisa didapatkan dari:

Website : <http://www.dikti.go.id/>

ULT Diktiristek : 126

IG : @ditjen.dikti